

Seminar Nasional (PROSPEK II)

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Persepsi Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Parents' Perceptions of Online Learning During the Covid-19 Pandemic

Nyoman Wina Prasetyaningrum^{1*}, Kadek Rai Suwena^{2*}, Luh Putu Rian Mesiyani^{3*}

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha
Jl. Udayana. No 11, Singaraja, Indonesia

*Pos-el: rian.mesiyani@undiksha.ac.id

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengetahui persepsi orang tua berdasarkan dimensi penilai, situasi, dan target pada pembelajaran daring saat Pandemi Covid-19. Jenis kajian studi ini yakni penelitian deskriptif melalui penggunaan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan persepsi orang tua dalam pembelajaran daring saat pandemi ini. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang anaknya memiliki pendidikan pada jenjang SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi yang tinggal di Desa Sinabun. Dan sampel sebanyak 114 orang didapatkan melalui penggunaan rumus Slovin. Metode yang dipergunakan saat mengumpulkan data yakni melalui kuisioner, wawancara, juga dokumentasi. Teknik didalam penganalisisan data yakni dengan mempergunakan deskriptif. Kuesioner diujikan melalui uji validitas dan uji reliabilitas pada SPSS 24.0 for Windows. Perolehan dari studi ini memperlihatkan persepsi orang tua ditinjau dari dimensi penilai termasuk kedalam kategori setuju. Persepsi orang tua dari dimensi situasi dapat dikategorikan setuju. Persepsi orang tua yang ditinjau dari dimensi target dikategorikan setuju.

Kata-Kata Kunci: Pembelajaran Daring; Orang Tua; Persepsi; Desa Sinabun.

Abstract: This study has the aim of knowing the perceptions of parents based on the dimensions of assessors, situations, and targets for courageous learning during the Covid-19 Pandemic. This type of research is descriptive research through the use of a quantitative approach to describe the perceptions of parents in brave learning during this pandemic. The population in this study were parents whose children had education at the elementary, junior high, high school and university levels who lived in Sinabun Village. And a sample of 114 people was obtained through the use of the Slovin formula. The method used when collecting data is through questionnaires, interviews, and documentation. The technique in analyzing the data is by using descriptive. The questionnaire was tested through validity and reliability tests on SPSS 24.0 for Windows. The results of this study read the perceptions of parents in terms of the dimensions of the assessment included in the category of agree. Parents' perceptions of the dimensions can be categorized as agree. Perceptions of parents in terms of the agreed target dimensions.

Key Words: Online Learning; Parents; Perceptions; Sinabun Village.

PENDAHULUAN

Saat ini seluruh negara dihadapkan oleh adanya pandemi Covid-19, dan muncul ke Indonesia diawal 2020 menjadikan isu yang dibicarakan saat ini tentang krisis kesehatan paling utama

didunia. Hal inipun berdampak kepada sektor pendidikan hingga sekolah sampai ke perguruan tinggi ditutup karena dampak pandemi Covid-19. Menurut Yuliana (2020) wabah penyakit Covid-19 sebagai virus yang diakibatkan dari infeksi Severe

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini sebagai penyakit dimana dahulunya tidak teridentifikasi terhadap manusia. Gejala yang ditimbulkan misalnya sesak nafas, batuk dan demam merupakan tanda infeksi Covid-19. Virus inipun sangat mudah menyebar dengan percikan pernafasan yang ditimbulkan ketika batuk yang mengakibatkan rusaknya sistem pernafasan serta mengakibatkan kematian.

Keadaan tersebut menjadikan dikeluarkannya Surat Edaran tanggal 24 Maret 2020 No. 4 Tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI berkaitan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dimasa Darurat Penyebaran Covid-19, pada surat tersebut diuraikan bahwasanya dalam kegiatan pembelajaran dilangsungkan dari rumah untuk memberikan pembelajaran penuh arti secara online Mendikbud (2020). Melalui arahan itulah, kegiatan belajar mengajar dilangsungkan melalui pemanfaatan internet dan teknologi. Hal tersebut dilaksanakan oleh semua jenjang pendidikan saat dipertengahan bulan ataupun diakhir maret 2020.

Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan mutu kehidupan bagi setiap bangsa termasuk Indonesia. Pendidikan yang berkualitas dan baik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan seperti yang sering kita temui dilapangan yaitu bagaimana pendidikan saat ini sudah cukup maju daripada sebelumnya yang dikatakan sangatlah minim terkhusus bagi daerah-daerah dipedalaman Widodo (2016).

Menurut Jamaluddin (2020) mengemukakan bahwasanya pembelajaran dalam jaringan ini sebagai kegiatan mentransformasikan pendidikan tatap muka atau konvensional kedalam bentuk digital, yang menjadikan kemunculan tantangan dan kesempatan dengan sistem belajar mengajar yang dilaksanakan dengan dalam jaringan. Maka dari itulah, terdapatnya

halangan yang ada ketika dilaksanakannya pembelajaran dalam jaringan wajib diberikan solusinya, dengan begitu aktivitas pembelajaran daring ini dalam berlangsung secara maksimal. Metode dalam kegiatan pembelajaran dimana dahulunya dilangsungkan dengan berceramah serta interaksi fisik diubah menjadi dalam jaringan, kebijakan ini dilakukan untuk meminimalisir tersebarnya virus corona.

Tabel 1
Rekapitulasi Banyak Sampel Orang Tua sesuai Jenjang Pendidikan Anak di Desa Sinabun

No	Keterangan	Banyaknya Sampel
1	SD	77 Orang
2	SMP	47 Orang
3	SMA	34 Orang
4	Perguruan Tinggi	2 Orang
		160
	Jumlah Total	Orang

Sumber: Kantor Kepala Desa Sinabun (2021)

Berdasarkan data tersebut rekapitulasi jumlah sampel orang tua di Desa Sinabun yaitu terdapat orang tua anak yang dibagi atas SD sebanyak 77 orang, SMP sebanyak 47 orang, SMA 34 orang, dan perguruan tinggi sebanyak 2 orang. Hasil observasi dilapangan saya sebagai peneliti pada tanggal 21 Juni 2021, ditemukan persepsi orang tua di Desa Sinabun mengungkapkan bahwasanya kegiatan belajar mengajar daring yang dilaksanakan saat pandemi terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu sikap disiplinnya anak kurang dalam berinteraksi sosial terhadap guru maupun temannya, kurang tersedianya sarana dan prasarana seperti handphone dan laptop meskipun pemerintah sudah menyediakan kuota internet tetapi sering kali jaringan internet tersebut terganggu lokasi penelitian yang berada di Desa Sinabun. Jadi

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pembiayaan saat pembelajaran daring dimasa pandemi dirasakan oleh orang tua jauh lebih meningkat daripada saat pembelajaran tatap muka dilain itu juga setiap orang tua dituntut mampu mendampingi anak ketika pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan memaparkan berbagai masalah yang muncul, kegiatan belajar dan mengajar secara daring tidaklah mudah dilaksanakan seperti yang da dibayangkan orang-orang dan anak-anak tidak dapat melewati proses kegiatan pembelajaran secara daring. Jadi persepsi merupakan ungkapan rasa atau tanggapan dari proses seseorang untuk merespon berbagai aspek melalui panca inderanya. Maka dari itulah pengkaji terdorong dalam melaksanakan studi ini.

METODE PENELITIAN

Peneliti mempergunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dalam upaya mendeskripsikan terkait dengan persepsi orang tua didalam kegiatan belajar mengajar daring dimasa pandemi. Data yang dipergunakan didalam studi ini bisa terbagi atas 2 jenis yakni data sekuder dan primer. Dalam upaya mendapatkan data dengan akurat, valid dan relevan terkait hal yang menjadi fokus penelitian, maka didalam mengumpulkan data dilaksanakan melalui berbagai metode yakni mewawancarai orang tua dan penyebaran kuesioner kepada orang tua yang anaknya berada dijenjang pendidikan SD hingga perguruan tinggi didesa Sinabun yang berjumlah 114 orang.

Skala pengukuran dilakukan sebagai acuan didalam penentuan valid ataupun tidaknya sebuah data yang diukur melalui skala likert. Alat pengukuran itulah yang akan dipergunakan didalam pengukuran yang nantinya memperoleh hasil data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:146)

skala likert dipergunakan dalam pengukuran tanggapan, sikap dan persespsi orang ataupun sekelompok orang terkait dengan kejadian umum. Studi ini mempergunakan skala likert yang dimodifikasi menjadi 5 kelompok jawaban, yang mana setiap jawaban memiliki skor diantaranya.

Tabel 2
Skor Jawaban Responden

Keterangan	Skor
STS (Sangat Tidak Setuju)	1
TS (Tidak Setuju)	2
KS (Kurang Setuju)	3
S (Setuju)	4
SS (Sangat Setuju)	5

Sumber: Sugiyono (2019)

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam studi ini ialah deskriptif, dimana digunakan untuk mendeskripsikan persepsi orang tua terkait pembelajaran daring di Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Pada studi ini mempergunakan analisis data kuantitatif yakni dengan penguraian kata-kata pada kalimat dan angka dengan sistematis.

Penentuan skor paling rendah dan skor paling tinggi dari semua alternative jawaban.

Skor paling tinggi = (nilai paling tinggi x banyaknya pertanyaan x banyaknya responden)

Skor paling rendah = (nilai paling rendah x banyaknya pertanyaan x banyaknya responden)

Dimana:

Nilai paling tinggi = 5

Nilai paling rendah = 1

Banyaknya responden = 114 orang.

Tabel 3

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Skor Tertinggi dan Skor Terendah Persepsi Orang Tua didalam Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19

No	Dimensi	Skor Tertinggi	Skor Terendah
1	Penilai	7.980	1.596
2	Situasi	2.280	456
3	Target	2.280	456
	Total	12.540	2.508

Menentukan interval persepsi orang tua didalam pembelajaran daring saat pandemi Covid-19.

Dimana:

I : Interval

ST: Skor paling tinggi

SR: Skor paling rendah

K: Banyaknya Kategori

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kategori}}$$

Tabel 4
Interval Persepsi Orang Tua didalam Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19

No	Dimensi	Interval
1	Penilai	1.278
2	Situasi	365
3	Target	365
	Total	2.008

Menentukan kriteria total skor persepsi orang tua didalam pembelajaran daring.

Tabel 5
Kriteria Total Skor Variabel Persepsi Orang Tua didalam Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19 diperhatikan melalui Dimensi Penilai

Rentang Skor	Kategori
6.703 – 7.980	Sangat Setuju
5.426 – 6.703	Setuju
4.150 – 5.426	Kurang Setuju
2.873 – 4.150	Kurang Setuju
1.596 – 2.873	Tidak Setuju

Tabel 6
Kriteria Total Skor Variabel Persepsi Orang Tua didalam Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19 diperhatikan melalui Dimensi Situasi

Rentang Skor	Kategori
1915 - 2280	Sangat Setuju
1550 - 1915	Setuju
1176 - 1540	Kurang Setuju
820 - 1186	Kurang Setuju
456 - 811	Tidak Setuju

Tabel 7
Kriteria Total Skor Variabel Persepsi Orang Tua didalam Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19 diperhatikan melalui Dimensi Target

Rentang Skor	Kategori
1915 – 2280	Sangat Setuju
1550 – 1915	Setuju
1176 – 1540	Kurang Setuju
820 – 1186	Kurang Setuju
456 – 811	Tidak Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 8
Hasil Analisis Data Persepsi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Dilihat melalui Dimensi Penilai

Dimensi	Skor	Rentang Skor	Kategori
Penilai	5.801	5.426 – 6.703	Setuju
Total	5.801	5.426 – 6.703	Setuju

Berdasar pada hasil analisis didalam Tabel 8, bisa diperhatikan bahwasanya dimensi penilai mendapatkan perolehan skor 5.801 yang terdapat dengan rentangan skor 5.426 – 6.703 sehingga dapat dikategorikan setuju. Secara umum, dapat

dilihat dari indikator sikap, motivasi, minat, pengalaman dan serta harapan orang tua di Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng setuju dengan proses pembelajaran daring dimasa pandemic ini.

Tabel 9
Hasil Analisis Data Persepsi Orang Tua didalam Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19 dilihat melalui

Dimensi Situasi

Dimensi	Skor	Rentang Skor	Kategori
Situasi	1.744	1.550 – 1.915	Setuju
Total	1.744	1.550 – 1.915	Setuju

Berdasar pada hasil analisis didalam Tabel 9, bisa diperhatikan bahwasanya dimensi situasi mendapatkan perolehan skor 1.744 yang terdapat dengan rentangan skor 1.550 – 1.915 sehingga dapat dikategorikan setuju. Secara umum, dilihat

dari indikator waktu dan keadaan sosial orang tua di Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng setuju didalam pembelajaran dalam jaringan saat pandemic Covid-19.

Tabel 10
Hasil Analisis Data Persepsi Orang Tua didalam Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19 Dilihat melalui Dimensi Target

Dimensi	Skor	Rentang Skor	Kategori
Target	1.804	1.550 – 2.280	Setuju
Total	1.804	2.550 – 2.280	Setuju

Berdasar pada perolehan analisis didalam tabel 10, bisa diperhatikan bahwasanya dimensi target mendapatkan perolehan skor 1.804 yang terdapat dengan rentangan skor 2.550 – 2.280 sehingga dapat dikatakan masuk kepada kategori setuju. Umumnya, bisa diperhatikan melalui inovasi dan kedekatan orang tua di Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng setuju didalam pembelajaran dalam jaringan saat pandemic Covid-19.

Persepsi orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 diperhatikan melalui dimensi penilai menunjukkan hasil kategori setuju. Setuju yang dimaksudkan adalah dengan adanya orang tua bisa memberi sekaligus sebagai pengarah dalam proses pembelajaran anak meskipun dahulunya tidak pernah melangsungkan proses belajar

dengan online. Memberikan pengajaran kedalam lingkup dalam jaringan ini sebagai kewajiban kompleks juga tidak mudah, terkhusus untuk mereka yang biasa memberikan pengajaran dengan bertatap muka. Maka dari itulah, orang tua wajib bisa memberi pendampingan optimal didalam proses pembelajaran ini sehingga orang tua memberi pengingat kepada anak mereka agar selalu belajar di rumah meskipun dengan online. Penilaian orang tua memberi dampak yang baik kepada prestasi belajar anak yang berpusat kepada perhatian hubungan diawal sebagai bagian terpenting bagi terintegrasinya kemampuan akademiknya dan sosialnya yang semakin menguat. Sedangkan pada indikator sikap, motivasi, dan harapan dikategorikan setuju dengan diadakannya pembelajaran online

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dimasa pandemic Covid-19 guna menghindari penyebaran virus corona. Guru memberikan pendampingan serta motivasi kepada siswa dalam pembelajaran daring dengan orang tua siswa untuk sama-sama mendorong anak belajar daring. Sekolah mampu menyediakan fasilitas memadai untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar dengan online antar sekolah dan orang tua yang mampu bersinergi satu sama lain untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran daring. Pembelajaran tatap muka disekolah kembali dibuka seperti biasa agar dapat belajar dengan baik.

Selanjutnya diperhatikan melalui dimensi situasi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang setuju. Setuju yang dimaksudkan adalah adanya pembelajaran daring selama dirumah orang tua akan lebih mengajarkan siswa untuk melihat kondisi di situasi sekitar contohnya belajar berkebun, membersihkan rumah dan mengajarkan peserta didik mengenai nilai-nilai yang religious. Sedangkan pada indikator keadaan sosial kategori setuju yaitu meyakini adanya dukungan fasilitas jaringan yang memadai pada suatu tempat sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemic Covid-19 dengan disiplin waktu bisa menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran daring.

Kemudian diperhatikan melalui dimensi target dikategorikan setuju. Setuju yang dimaksud yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan bagi pendidik sekarang ini kebanyakan dalam tercapainya sasaran materi kurikulum dan dominan mengutamakan penghafalan konsep tidak berfokus dalam pemahaman siswanya. Hal tersebut bisa diperhatikan melalui aktivitas belajar mengajar didalam kelas yang kerap sekali didominasi bagi pendidiknya. Pada usaha menyampaikan materi, pendidik mempergunakan metode berceramah yang mana didalam

pelaksanaanya peserta didik hanya berduduk saja, membuat catatan, dan mendengar terkait materi yang diberikan oleh pendidik dan minimnya kesempatan peserta didik dalam memberikan pertanyaan yang berbasis secara daring dalam hal ini bisa memberi uraian penjelasan materi pembelajaran terhadap anak mereka. Untuk bantuan pada pengetahuan dan pembimbingan dari orang tua sangatlah diperlukan didalam proses belajar secara daring. Pada indikator kedekatan dikategorikan setuju bahwa adanya pembelajaran daring mengajarkan anak tentang pentingnya pendidikan moral yang berakhlak mulia dan selalu memperhatikan kesehatan anak di masa pandemic Covid-19.

Perolehan dari penelitian ini didukung melalui studi yang dilaksanakan Adeyita (2020) terkait peranan orang tua didalam memotivasi belajar anaknya saat pembelajaran daring, yang mengatakan bahwa dengan adanya pembelajaran daring diyakini mampu memberikan sumber semangat didalam memberi dukungan proses belajar mengajar secara online sehingga dapat mempergunakan internet untuk mendukung kegiatan aktivitas belajar serta mampu memberikan inspirasi yang menghadirkan suasana belajar yang baru bagi peserta didik.

Temuan keseluruhan dari studi ini sama halnya dengan yang dijelaskan Judges (2015:104) adalah persepsi yang diukur dari tiga dimensi yaitu penilai, situasi dan target. Melihat berbagai persepsi orang tua di Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng pada proses belajar mengajar online dimasa pandemic diharapkan bagi seluruh sektor pendidikan, aktivitas guru dan siswa didalam pelaksanaan pembelajaran secara online sebaiknya melalui media internet yang berupaya memutuskan tersebarnya virus ini yang didukung melalui jaringan serta fasilitas yang memadai menjamin

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia kelancaran proses pembelajaran secara efektif melalui jadwal, metode, dan kedisiplinan waktu sehingga siswa bisa mewujudkan minat belajar yang baik guna mendukung pencapaian hasil belajar yang berkualitas dimasa pandemi Covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus Masyarakat Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng ditinjau dari dimensi penilai mendapatkan skor yakni 5.801 dan terdapat dalam rentangan skor 5.426 – 6.703, sehingga dapat dikategorikan setuju, selanjutnya pada persepsi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus Masyarakat Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng ditinjau dari dimensi situasi mendapatkan skor sebesar 1.744 yang berada direntang skor 1.550 – 1.915, maka dapat dikategorikan setuju, kemudian untuk persepsi orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus Masyarakat Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng ditinjau dari dimensi target memperoleh skor sebesar 1.804 yang berada direntang skor 1.550 – 1.915, termasuk ke dalam kategori setuju.

Terdapat pula saran yang bisa pengkaji usulkan yaitu untuk sekolah, hasil kajian studi ini diharap bisa dijadikan sebagai sumber usulan dalam mengetahui keberlangsungan proses belajar mengajar daring dimasa pandemi Covid-19, dengan begitu bisa digunakan selaku acuan dan rekomendasi dalam melakukan proses pembelajaran dengan dalam jaringan yang semakin maksimal. Selanjutnya untuk peneliti, hasil studi ini bisa dipergunakan selaku bahan dalam membandingkan dan selaku referensi bagi studi selanjutnya

terkait proses pembelajaran daring, selaku bahan dalam mempertimbangkan semakin mendalam tentang studi yang berbeda dalam situasi dan kondisi lain. Kemudian untuk masyarakat, kajian studi ini diharap bisa memperluas wawasan terkhusus dibidang sektor pendidikan untuk mengetahui lebih jauh tentang keberlangsungan proses belajar mengajar saat pandemic Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Adevita (2020). “Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: A Disruptive Technology in Graduate Medical Education”. *Cendekia : Journal of the American College of Cardiology*. Volume : 75. No : 20.
- Meidawati (2019). “Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. *Cendekia : Jurnal Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*. Volume : 1 No : 1.
- Jamaluddin (2020). “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi”.
- Judgess (2015). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mendikbud (2020) "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19) Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek".
- Novrinda (2017) “Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan”. *Cendekia : Jurnal Ilmiah Potensia*. Volume : 2. No : 1.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Seminar Nasional(PROSPEK II)

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Pebruari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Widodo (2016). “Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)”. Cendekia : Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan. Volume. 13. No. 2.

Wirawan (2013). Kepemimpinan:Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dan Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yuliana (2020). “Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur”. Cendekia : Jurnal Wellness And Healthy Magazine. Volume : 2. No : 1.